

PERANCANGAN GEDUNG TRAUMA CENTER DI RSUD SLEMAN Dengan Konsep *Therapeutic Environment*

Suaka Jati Wiratama^[1] Ahmad Ibrahim Rahmani^[2]

^[1]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]suaka07jati@gmail.com, ^[2]ahib.arsitek@yahoo.com

ABSTRAK

Keberadaan manusia yang tidak pernah terlepas dari suatu peristiwa yang disengaja maupun tidak disengaja seperti terjadinya bencana berupa bencana alam, kecelakaan transportasi atau lalulintas, kecelakaan kerja, dan tindak kejahatan. Peristiwa yang berupa bencana atau musibah tersebut tentu merugikan manusia, salah satunya yaitu kerugian yang berdampak pada tubuh, kesehatan, dan psikologi manusia. Kabupaten Sleman secara geografis memiliki beberapa wilayah rawan bencana alam, mulai dari letusan Gunung Merapi, banjir lahar dingin, tanah longsor, kekeringan dan angin puting beliung. Bencana yang pernah terjadi di Sleman bukan hanya bencana alam tetapi juga terdapat bencana non alam serta bencana sosial akibat ulah manusia.

Trauma Center adalah sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus menangani pasien trauma di rumah sakit, pelayanan tersebut dilakukan oleh beberapa dokter ahli seperti dokter ahli bedah, dokter anestesi serta perawat khusus dan menyediakan peralatan pendukung hidup lanjut secara cepat yang siap dalam 24 jam. Trauma Center di RSUD Sleman bertujuan untuk penanganan utama apabila terjadi bencana erupsi gunung Merapi karena RSUD Sleman berada dikawasan paling dekat dengan kawasan permukiman disekitar kaki gunung merapi bagian barat dan selatan, selain itu juga untuk korban-korban bencana lain seperti banjir lahar dingin, gempa bumi, kecelakaan lalulintas (sepanjang jalan magelang, Yogyakarta), kecelakaan kerja, dan sebagainya yang menyangkut tentang luka fisik dan luka traumatik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Trauma Center diperlukan untuk pelayanan kesehatan dan penanganan dampak bencana yang ada di Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman. Trauma Center dengan bangunan yang tersendiri dari RSUD Sleman dapat lebih fokus dan cepat tanggap dalam melayani pasien-pasien darurat maupun pasien ringan. Selain itu Trauma Center di RSUD Sleman bertujuan untuk membuat proses penyembuhan pasien menjadi cepat dengan memasukan konsep *Therapeutic Environment* yang dimasukan dalam perancangan desain.

Kata kunci: Bencana, Rumah Sakit, Trauma Center, *Therapeutic Environment*

ABSTRACT

Humans are inseparable from the occurrence of both predicted and unpredicted events such as disasters taking the form of natural disasters, transportation or traffic accidents, workplace accidents, and crime. Disastrous events or calamities are certainly detrimental to humans, since they may lead to harmful effects on human body, health, and human physiology. Geographically, some areas in Sleman Regency are prone to natural disasters such as the eruption of Mount Merapi, cold lava floods, landslides, droughts and tornadoes. It is noteworthy that disasters that have occurred in Sleman are not only natural disasters, but also non-natural disasters and human-caused social disasters.

On this basis, it is vital for hospitals to have a Trauma Center as a health care facility specifically dealing with patients suffering from trauma. The trauma healing service is normally conducted by several expert doctors such as surgeons, anesthetists and special nurses and provides advanced life support equipment that is ready quickly in 24 hours. The Trauma Center in Sleman Regional Hospital aims to be the main treatment provider in the event of a Merapi volcanic eruption. This is so because the Sleman Regional Hospital is the closest to residential areas around the foot of Mount Merapi in the west and south. It also concerns with the healing process of other disaster victims such as cold lava floods, earthquakes, traffic accidents (along Magelang, Yogyakarta), work accidents, etc. which deals with physical injuries and traumatic injuries.

This study concludes that the Trauma Center is a crucial health service to handle the impact of disasters in Yogyakarta, especially in Sleman Regency. Hence, it is recommended to separate the Trauma Center with the Main Building of Sleman Hospital to provide a better focus and be more responsive in serving emergency patients and light patients. In addition, the Trauma Center in Sleman Hospital aims to fasten the patient's healing process by incorporating Therapeutic Environment concepts in the hospital design.

Keywords: Disaster, Hospital, Trauma Center, *Therapeutic Environment*